

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang secara langsung dalam pengambilan data mengenai implementasi manajemen *Imarah* Masjid Agung Al-Munawwarah. Menurut Bogdan dan Bikien berpendapat bahwa kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.¹

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi dalam mengumpulkan data.² Hal ini juga bisa disebut dengan informan. Dalam penelitian kali ini, subjek penelitian yakni dewan pengurus masjid. Adapun objek penelitian ini adalah Implementasi Manajemen *Imarah* Masjid Agung Al-Munawwarah Kota Banjarbaru.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Masjid Agung Al-Munawwarah yang beralamat di Jl. Trikora No. 9, Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota

¹ Bogdan C. Robert Dan Sari Knopp Bikien, *Qualitative Research For Education: An Introduction To Theory And Methods*, Ed. Oleh Sean. W. (Needham Height, Ma: Allyn And Bacon, 1992), H. 30

² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374>.

Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70713.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data ialah fakta empirik yang dihimpun oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian yang didapatkan berasal dari sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian ini berlangsung³.

Data yang didapatkan dan dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu:

1) Data primer

Data primer adalah implementasi Manajemen *Imarah* Masjid Agung Al-Munawwarah di Kota Banjarbaru.

2) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan dapat diperoleh dari berbagai sumber. Jadi, data yang dimaksud adalah data tambahan agar melengkapi data primer seperti data mengenai gambaran lokasi penelitian, data jumlah penduduk di lokasi penelitian, jumlah jemaah dan informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Sumber Data

³ Sandu Siyoto Dan Muhmmad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Ed Oleh Ayup (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015)

Pada penelitian subjek yang diteliti adalah dewan pengurus Masjid Agung Al-Munawwarah, dengan tambahan dokumentasi berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan data penelitian, baik dalam bentuk foto maupun tulisan yang berfungsi sebagai pelengkap sumber data yang ada.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti menggunakan panca indra terhadap kondisi yang terjadi dilapangan.⁴

b. Interview (wawancara)

Wawancara atau yang sering disebut dengan Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancara. Wawancara adalah survey yang dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada informan. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari informan tersebut.⁵

c. Dokumentasi

⁴ Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF."

⁵ Cholid Narbuko, Metode Penelitian, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2010), H. 16

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjuk pada subjek peneliti, namun melalui dokumen seperti foto, catatan harian, arsip dan lainnya.

6. Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan lain, sehingga mudah dipahami serta penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Creswell, 2018 Analisis data adalah proses mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶

Pada penelitian kali ini, peneliti mengumpulkan data yang disajikan dalam bentuk uraian-uraian, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menyederhanakan data tanpa mengurangi isi daripada hasil penelitian untuk dapat ditarik kesimpulan penelitian tersebut.

7. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti agar dapat membuktikan apakah penelitian yang dilakukan peneliti memang benar merupakan sebuah penelitian serta untuk menguji data yang diperoleh. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang memadukan

⁶ Jan Gregar, "Research Design (Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches)," *Research Design*, t.t.

berbagai metode pengumpulan data, sumber data dan waktu.⁷

- a. Triangulasi data ialah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama dengan cara obeservasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama
- b. Triangulasi sumber, peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk menjamin keaslian data yang diperoleh. Selain melakukan wawancara kepada dewan pengurus, peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak-pihak lain yang terlibat dalam penelitian ini
- c. Triangulasi waktu ialah teknik pencarian data dengan cara melakukan observasi dan wawancara diwaktu yang berbeda, hal ini diperuntukkan agar kepastian data yang didapat bisa dianggap valid.

⁷ Rijali.